


A. Latar Belakang Masalah

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *Adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitive dan orang-orang yang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode lain dalam rentang kehidupan. Anak sudah dianggap dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.¹





1

[illegible]

Disamping itu juga pembinaan terhadap anak yatim dan anak terlantar merupakan tanggung jawab dan wewenang pemerintah untuk memberikan berbagai fasilitas dan berbagai kebutuhan serta kesejahteraan mereka. Seperti disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 BAB XIV pasal 34 yang berbunyi:

Panti Asuhan Putri Aisyiyah merupakan tempat bagi remaja atau anak-anak yatim. Di panti asuhan tersebut diberikan bimbingan keagamaan dan perilaku remaja untuk bekal hidupnya yang akan datang. Membimbing kemandirian, bimbingan belajar, bimbingan keagamaan, dan keterampilan menjahit, bimbingan keagamaan seperti pengajian Al-Qur'an serta pembinaan agama seperti sholat dan budi pekerti yang luhur dengan ajaran Islam yang di ajarkan untuk bekal dimasa yang akan datang (selasa, 10 april 2014)

Panti Asuhan Putri Aisyiyah ini didirikan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anak-anak yatim piatu dan anak terlantar yang berada di kota Bangkinang. Program bimbingan yang diberikan adalah:

- a. Jangka pendek. Yang meliputi pendidikan non formal seperti pembinaan keterampilan, bakat/pembinaan karier dan pembinaan keagamaan yang

³ Departemen agama, RI. Al-qur'an dan terjemahannya, PT Syaamil Cipta media, Bandung, 2005, hal163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berguna untuk persiapan mental keterampilan bagi mereka di masa mendatang setelah lepas dari pengasuhan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang.

- b. Jangka panjang. Meliputi pendidikan formal seperti Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Keberadaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah tersebut sangat tepat sekali untuk mengurus remaja atau anak-anak yatim dan juga remaja atau anak-anak terlantar lainnya yang tidak dapat dibiayai oleh kedua orang tua dalam menempuh pendidikan dan sebagainya (Sumber dokumentasi: selasa,07 januari 2014).

Menyadari akan pentingnya bimbingan pada remaja untuk bekal hidupnya yang akan datang agar dapat menjadi orang yang berguna dan tidak menjadi sampah bagi masyarakat setelah menjadi anggota masyarakat. Menurut hasil dari studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa pengurus dan pembimbing telah menyediakan waktu, tempat, sarana dan prasarana untuk remaja Putri Aisyiyah tersebut. Tetapi kenyataan pembimbing atau pembina belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Pengurus atau pembimbing, belum sepenuhnya mengembangkan atau remaja Putri Dipanti Asuhan Aysiyah
- b. Remaja yang telah terjun ke masyarakat belum dapat bersosialisasi langsung secara formal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Belum sepenuhnya memiliki perilaku di panti asuhan karena masih ada kekurangan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan judul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KONSELING ISLAM BAGI REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH BANGKINANG”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulisan perlu menegaskan beberapa kata. Ada pun kata yang perlu ditegaskan.

1. Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti keadaan berpengaruh, hal yang berkesan, kemanjuran, kemujaraban, dan keefektifan.) Dapat juga diartikan sebagai ketepatangunaan, atau hasil guna. (farida hamid) Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemanjuran dan kemujaraban bimbingan dan konseling Islam.
2. Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.⁴

⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya 1994, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bimbingan konseling Islam, baik yang umum maupun yang khas dibidang-bidang tertentu, maka bimbingan keagamaan yang Islami dapat dirumuskan sebagai berikut. Bimbingan konseling Islam adalah proses memberikan bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalahnya antara lain adalah:

1. Sebagian remaja putri panti asuhan aisyiyah kurang mampu dalam mengembangkan sikap.
2. Kurang efektivitas bimbingan konseling pada anak asuh.
3. Sebagian anak asuh masih bergantung pada pengasuh.

2. Batasan masalah

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu tentang efektivitas Bimbingan Konseling Islam bagi Remaja Putri di Panti Asuhan Putri Aisyah Bangkinang.

3. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Efektivitas Bimbingan Konseling Islam bagi Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyah Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui Efektivitas Bimbingan Konseling Islam pada remaja di Panti Asuhan Putri Aisiyah Bangkinang

2. Kegunaan penelitian

Ada pun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai suatu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana SI pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau
- b. Sebagai masukan kepada pemerintah Daerah Bangkinag Kabupaten Kampar mengenai konsisi Panti Asuhan sekarang agar dapat dicarikan solusi sehingga keneradaan Panti Asuhan dapat ditingkatkan dan lebih dipertahankan demi masa depan anak-anak bangsa yang berada dalam panti.
- c. Untuk memberikan motivasai kepada anak-anak remaja di panti Asuhan Putri Aisiyah Bangkinang.
- d. Secara praktis peneliti berguna sebagai referensi dalam bidang bimbingan konseling Islam.
- e. Penelitian dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini data akan dianalisa secara keseluruhan, maka penulis susun sistematika penulisan sebagai berikut: penelitian terdiri dari enam bab, masing-masing terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan satu sama lain, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan rencana sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan kerangka teoritis, konsep operasional.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari pada sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang, sarana dan prasarana Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang, kondisi pendidikan remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, struktur organisasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang, keberadaan Panti Asuhan Aisyiah Putri Bangkinang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi, dan misi, tujuan, sifat dan fungsi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Bangkinang.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya dengan menggunakan hasil temuan lapangan.

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN